

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengelolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya.

Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, dan hasil yang diharapkan pun bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati.

3.2 Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa/siswi di SMA Negeri 1 Kota Jayapura yang meliputi apa saja peran dari pustakawan tersebut untuk meningkatkan minat baca siswa.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Jayapura. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai minat baca siswa/siswi SMA Negeri 1 Kota Jayapura, yang dilakukan pada tanggal

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner dan wawancara dalam mengumpulkan data, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan (Arikunto, 2013:129)

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam sumber data yaitu :

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Penentuan informan dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informasi lainnya diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap (Sugiyono, 2009:54).

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah, kepala pustakawan, pustakawan dan juag pengunjung perpustakaan yaitu siswa-siswi SMA Negeri 1 Kota Jayapura.

Tabel 3.1 Daftar nama informan di perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Jayapura

No.	Nama Informan	Jabatan	Jenis Kelamin
1.	OMAS, S.Pd.,M.Pd	Kepala Perpustakaan	Perempuan
2.	Muh. Rizky, S.Ptk	pustakawan	Laki-laki
3.	Rafika Rahawarin	Siswi kelas XI-2	Perempuan
4.	Rina U. Rirei	Siswi kelas XI-1	Perempuan
5.	Catrina A.Fairgo	Siswi kelas XI-2	Perempuan
6.	Friska A. Paembonan	Siswi kelas XI-2	Perempuan
7.	Muh. Asri B. Sirait	Siswa kelas XI-7	Laki-laki

8.	Ardiansyah Kari,	Siswa kelas XI-2	Laki-laki
9.	Betrando	Siswa kelas XI-2	Laki-laki

(Sumber : Sekolah SMA Negeri 1 Kota Jayapura)

- 2) Data sekunder yaitu data yang bersumber dari buku-buku, literature-literatur, dokumen dan atikel serta dokumen penting yang berkaitan dengan masalah pokok.

3.5 Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, untuk mendapatkan data yang valild maka peneliti menggunakan metode berikut ini :

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah seacara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan.

Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan dialog dengan subjek penelitian oleh pustakawan dan siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ini. Observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung keadaan SMA Negeri 1 Kota Jayapura dalam hal peranan pustakawan dalam peningkatan minat baca siswa. Adapaun yang menjadi bahan observasi adalah keadaan perpustakaan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil observasi. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

3.6 Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penelitian merupakan alat (intrumen) pengumpul data utama, karena peneliti adalah manusia dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan informan atau objek lainnya serta mampu memahami kaitan, kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu peneliti juga berperan serta dalam pengamatan atau participation (Moleong, 2014:186).

Instrument utama dalam penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri, penelitian yang berperan sebagai perencanaan, pelaksana, menganalisis, menafsirkan data hingga hasil penelitian. Penelitian sebagai instrument harus mempunyai kemampuan dalam menganalisis data. Keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari instrument yang digunakan. Karena instrument yang digunakan dalam penelitian lapangan ini: daftar pernyataan penelitian yang telah dipersiapkan, kamera, alat perekam, pulpen, dan buku catatan.

Menurut Arikunto (2013:203), instrument penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat dan lengkap sehingga lebih mudah diolah. Sedangkan menurut (Nasution, 2005:55) menjelaskan bahwa tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama dalam penelitian kualitatif, karena segala sesuatunya belum mempunyai kepastian dan masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Sehingga hanya peneliti itu

sendiri sebagai alat yang dapat mencapainya. Oleh karena itu peneliti menggunakan alat perekam (voice record), notebook, laptop, pulpen dan handphone.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument utama adalah peneliti itu sendiri (Sugiono 2013:305).

Dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti alasannya bahwa segala sesuatunya mempunyai bentuk pasti, masalah, focus penelitian, hipotesis yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis interaktif menurut Miles dan Huberman dilakukan dengan empat tahap, yaitu :

1) Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (Catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

2) Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisaikan data, sehingga memudahkan penelitian untuk menarik kesimpulan.

3) Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan peneliti dalam merencanakan kerja selanjutnya.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur, dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi

dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.